

LAMPIRAN

BIODATA PENELITI



A. Data Pribadi

Nama : Melanie Saputri
Tempat, Tgl lahir : Sangasanga, 26 April 2000
Alamat Asal : Jln. Seruni RT.07 Kel. Jawa Kec. Sangasanga
Alamat di Samarinda : Jln. AWS Gang 1

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- Tamat SD Tahun : 2012 di SDN 003 Sangasanga
- Tamat SMP : 2015 di SMPN 1 Sangasanga
- Tamat SLTA : 2018 di SMAN 1 Sangasanga

PEMBERIAN POSISI SEMI FOWLER MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PASIEN PPOK

Ni Made Dwi Yunica Astriani¹, Putu Wahyu Sri Juniartani Sandy²,
Made Mahaguna Putra³, Mochamad Heri⁴
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng^{1,2,3,4}
astrianiyunica1@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui keefektifan pemberian posisi *Semi Fowler* terhadap saturasi oksigen pada pasien PPOK. Desain penelitian menggunakan rancangan *One Group Pre-Post Test Design*. Hasil penelitian pada 30 responden PPOK menunjukkan bahwa rata-rata nilai saturasi oksigen sebelum diberikan posisi *Semi Fowler* yaitu 89,47. Setelah diberikan posisi *Semi Fowler* selama 30 menit, rata-rata nilai saturasi oksigen pasien PPOK mengalami peningkatan yaitu 95,83. Berdasarkan hasil dari uji *paired t-test* menunjukkan bahwa hasil sig (*2-tailed*) atau nilai $r = 0,0001$. Simpulan, terdapat peningkatan antara nilai saturasi oksigen setelah diberikan posisi *Semi Fowler*.

Kata Kunci: PPOK, Saturasi Oksigen, *Semi Fowler*

POSISI SEMI FOWLER MENURUNKAN FREKUENSI NAPAS PASIEN ASMA BRONKIAL

¹Sahrudi, ²Mirza Satria

^{1,2}Jurusan Keperawatan, STIKes Abdi Nusantara Jakarta
Email: sahrudi.rudi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Asma bronkial merupakan suatu kondisi berupa inflamasi (peradangan) kronik pada saluran napas yang menyebabkan hipereaktifitas bronkus, sehingga menyebabkan gejala episodik berulang berupa mengi, rasa berat di dada, dan sesak napas yang ditandai meningkatnya frekuensi pernafasan. Pasien asma sering mengalami kecemasan dan berusaha untuk bernafas dengan sekuat-kuatnya ketika inspirasi dangkal dan pendek. Jika serangan asma terjadi dalam waktu yang cukup lama akan mengakibatkan apnea dan yang paling parah akan menyebabkan kematian.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian intervensi keperawatan yaitu posisi *semi fowler* pada pasien asma bronkial di RSUD Koja Jakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperiment* dengan rancangan *One Group Pre test-Post test* dengan jumlah sampel sebanyak 20 responden.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan rata-rata frekuensi napas pasien asma bronkial sebelum diberikan intervensi yaitu 28x/menit dan setelah diberikan intervensi posisi *semi fowler* yaitu 21 x/menit yang berarti ada perbedaan frekuensi napas antara sebelum dan sesudah diberikan posisi *semi fowler*. Kemudian hasil uji statistik diperoleh t -hitung (8,729) > t -tabel (2,306) dengan nilai p -value 0,001.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pasien asma bronkial efektif diberikan intervensi keperawatan berupa posisi *semi fowler* untuk menurunkan frekuensi napas sehingga sesak napas pasien akan berkurang.

Kata Kunci : Asma bronkial, frekuensi napas, Posisi *semi fowler*

Efektifitas Posisi Semi Fowler Terhadap Penurunan Sesak Nafas Pada Pasien Asma Bronchiale Di RSUD Kota Kendari

Muhaimin Saranani

Staf Pengajar Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Kendari

Abstrak

Penyakit saluran nafas merupakan penyakit penyebab kematian terbanyak kedua di Indonesia setelah penyakit gangguan pembuluh darah. Sebanyak antara 1,5 juta sampai 3 juta orang di Indonesia mengidap penyakit asma, dan kurang lebih sepertiga dari kasus asma diantaranya adalah usia dewasa. Masalah utama pada pasien asma yang sering dikeluhkan adalah sesak nafas, sehingga pemberian posisi semi fowler dianggap sebagai tindakan alternatif menurunkan sesak. Tujuan: Mengetahui keefektifan posisi semi fowler pada pasien asma dalam menurunkan sesak nafas. Populasi adalah pasien asma bronchiale yang dipilih menjadi sampel dengan cara accidental sampling sebanyak 17 responden. Metode: Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Pre Eksperiment dengan rancangan One Group Pre test-Post tests. Analisa data : menggunakan uji Wilcoxon Test dengan $<0,05$. Hasil: hasil analisis menunjukkan bahwa pemberian posisi semi fowler berpengaruh menurunkan sesak nafas pada pasien asma bronchiale dengan nilai $p = <0,001$. Saran: perawat agar lebih memperhatikan ketepatan dalam memberikan posisi semi fowler, sehingga hasil yang diharapkan dalam menurunkan sesak nafas pada pasien dapat tercapai.

Kata Kunci : Posisi semi fowler, Sesak nafas, Asma.

PENGARUH PEMBERIAN POSISI SEMI FOWLER TERHADAP RESPIRATION RATE PADA PASIEN ASMA BRONKIAL DI PUSKESMAS AIR UPAS KETAPANG

Luhur Arifian¹⁾, Joko Kismanto²⁾

¹⁾Prodi Kedokteran Keluarga Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta
mister_loe@yahoo.co.id

²⁾Prodi D-III Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta
c.endang@yahoo.com

ABSTRAK

Pada penyakit asma, serangan umumnya datang pada malam hari, tetapi dalam keadaan berat serangan dapat terjadi setiap saat tidak tergantung waktu. Inspirasi pendek dan dangkal, mengakibatkan penderita menjadi sianosis, wajahnya pucat dan lemas, serta kulit banyak mengeluarkan keringat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian posisi Semi fowler terhadap respiration rate pada pasien asma bronkial di Puskesmas Air Upas Ketapang

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan Quasi Eksperimental dengan Pre and post test with control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 48 orang yang mengalami asma bronkial di Puskesmas Air Upas Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 42 responden. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan uji Wilcoxon dengan nilai p value 0,000 sehingga ada pengaruh pemberian posisi semi fowler terhadap respiration rate pada pasien asma bronkial di Puskesmas Air Upas Ketapang

Kata Kunci: posisi semi fowler, respiration rate, asma bronkial

**Pengaruh Terapi Inhalasi Uap Dengan Aromaterapi *Eucalyptus*
Dengan Dalam Mengurangi Sesak Nafas Pada Pasien Asma
Bronkial Di Desa Dersalam
Kecamatan Bae Kudus**

Icca Namyani Pramudaningih¹, Erlina Afriani²

¹Dosen Akademi Keperawatan Krida Husada

²Mahasiswa Akademi Keperawatan Krida Husada
Email: iccanamyani14@gmail.com

ABSTRAK

Asma bronkial adalah tanggapan reaksi berlebihan dari bronkus akibat adanya obstruksi jalan nafas karena adanya *hipersekreasi, hiperinflamasi dan spasme* bronkus, sehingga akan mengakibatkan *dyspnea*, batuk dan mengi yang dapat terjadi dari beberapa menit hingga jam serta bergantian dengan periode bebas gejala¹. Sesak nafas saat serangan asma mengakibatkan peningkatan kerja otot-otot pernafasan, sebagai bentuk mekanisme tubuh untuk tetap mempertahankan ventilasi paru, akan tetapi secara perlahan-lahan otot pernafasan akan mengalami kelemahan yang akan menimbulkan penyakit bertambah buruk, sehingga diperlukan tindakan untuk meningkatkan kekuatan otot pernafasan. Pemberian obat pada asma dapat dengan berbagai macam cara yaitu parenteral, oral atau inhalasi. Penggunaan obat pereda secara inhalasi pada serangan asma sangat bermanfaat dan justru sangat dianjurkan. Salah satu tanaman yang sering digunakan sebagai obat secara inhalasi adalah genus *Eucalyptus*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengaruh terapi inhalasi uap dengan aromaterapi *eucalyptus* dalam mengurangi sesak nafas pada penderita asma bronkial di Desa Dersalam Kecamatan Bae Kudus Quesy eksperimen dengan menggunakan bentuk rancangan *one group pre test-post test* dengan jumlah sampel sebanyak 16 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, 8 sampel intervensi dan 8 sampel kontrol. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* di peroleh data *p value* $0,007 < (\alpha) 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh Terapi inhalasi uap dengan aromaterapi *eucalyptus* terhadap penurunan sesak nafas pada pasien Asma Bronkial

Kata kunci : **Asma Bronkial, Sesak nafas, Inhalasi uap aromaterapi *eucalyptus***



**Pemanfaatan Daun Kemuning Sebagai Obat
Tradisional Penyakit Asma**



Riska Nanda Elvina Safitri, Mustika Elmi Dayana, Vinna Chientya Nur Annissa,
Dita Aulia, Dewi Jumiarni*
Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Bergkulu
*E-mail: dewij@unibac.id

DOI: <https://doi.org/10.33369/pendipa.4.3.27-31>

ABSTRACT

Kemuning (Murraya paniculata L) is a shrub growing in tropical climates and wildly in bushland or forest. The local people of Serawai ethnic in Bergkulu often use kemuning leaves as a traditional medicine for asthma disease. This research was a descriptive study by using interview method with purposive sampling techniques. Respondence samples of this study were five traditional medicine healer. This study aims to analyze the potential and benefits of Kemuning (*Murraya paniculata L*) leaves as a traditional medicine for asthma disease. The results found that the plant parts that are used as an asthma medicine that is the leaf organs by processing squeezed, filtered, smeared and drunk. Kemuning leaves have the potential to be developed as an asthma medicine, but further research needs to be conducted before used in pharmaceutical industry.

Keywords: Kemuning leaves, asma, traditional medicine, Serawai ethnic.

ABSTRAK

Kemuning (*Murraya paniculata L*) merupakan tanaman perdu yang tumbuh di daerah yang beriklim tropis dan tumbuh liar di semak belukar atau hutan. Masyarakat suku serawai di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma, Bergkulu sering memanfaatkan daun kemuning sebagai obat tradisional bagi penyakit asma. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif menggunakan metode wawancara dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diwawancarai berjumlah lima orang yang merupakan pengobat tradisional (dukun). Penelitian ini bertujuan menganalisis potensi dan manfaat daun kemuning (*Murraya paniculata L*) dalam penyembuhan penyakit asma. Hasil penelitian ditemukan bahwa bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat asma yaitu pada organ daun dengan cara pengolahan dicampur, disaring, diminum dan dioleskan. Daun kemuning berpotensi dikembangkan sebagai obat asma, namun perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sebelum dapat digunakan dalam industri farmasi.

Kata kunci: Daun kemuning, asma, obat tradisional, suku Serawai.



POTENSI TANAMAN CERMAI DALAM MENGATASI ASMA

Anisa Zulfiya Rahmah, Jihan Nur Pratiwi
Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojongoro No.1, Gedong
Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia 35145
*anisazulfiya23@gmail.com (+6285263702658)

ABSTRAK

Asma adalah gangguan inflamasi kronik saluran napas memunculkan gejala episodik berulang berupa sesak napas, dada terasa berat, mengi dan muncul terutama malam dan atau siang. Pencetus serangan asma dapat disebabkan oleh sejumlah faktor seperti alergen, virus, bahan iritan yang menginduksi respon inflamasi. Cermai mengandung komponen anti-inflamasi aktif yang telah banyak digunakan oleh pengobatan tradisional sebagai upaya pengobatan asma. Tujuan dari tinjauan pustaka ini adalah untuk melaporkan temuan ilmiah terbaru tentang peran kandungan cermai dalam mengatasi asma dengan sifatnya sebagai antiinflamasi dan menurunkan kadar IgE. Metode yang digunakan dalam artikel berjenis tinjauan pustaka ini adalah *literature searching method* melalui database NCBI dan *Google Scholar*. Tahun penerbitan sumber pustaka adalah dari tahun 1991 sampai tahun 2018 dengan 21 sumber pustaka dan 13 sumber yang dapat digunakan. Tema yang dikumpulkan terkait dengan kandungan cermai dalam mengatasi asma. Hasil dari sintesis artikel yang telah ditemukan yaitu cermai bermanfaat dalam mengurangi kejadian asma.

Kata kunci: anti-inflamasi, asma, *phyllanthus acidus*

INTERNATIONAL JOURNAL OF FRUIT SCIENCE
2020, VOL. 20, NO. 53, 51706-51710
<https://doi.org/10.1080/15538362.2020.1830013>



Check for updates

Nutritional and Medicinal Properties of *Phyllanthus Acidus* L. (Jimbilin)

Rajeve Brooks, Andrea Goldson-Barnaby , and Dennis Bailey

Department of Chemistry, The University of the West Indies, Mona, Jamaica

ABSTRACT

Phyllanthus acidus L. (jimbilin), a species within the Phyllanthaceae family has origins in Madagascar. The tree is now established as a native of the South American countries of Colombia and Brazil with wide distribution within tropical and sub-tropical countries. The fruit which is tart in taste has a greenish yellow exterior and a white to cream colored fleshy interior covering a pit of seeds. Studies have revealed that plant extracts exhibit medicinal properties. This paper reviews the nutritional and medicinal properties of the plant and its commercial applications.

KEYWORDS

Phyllanthus acidus; jimbilin; medicinal properties

The Effect of Semi Fowler Position on the Stability of Breathing among Asthma Patients at Ratu Zalecha Hospital Martapura

^{1st} Insana Maria
Adult Health Nursing Department
STIKES Intan Martapura
South Kalimantan, Indonesia
maria.insana82@gmail.com

^{2nd} Asri Hasaini
Adult Health Nursing Department
STIKES Intan Martapura
South Kalimantan, Indonesia
asrihasaini87@gmail.com

^{3rd} Agianto
Adult Health Nursing Department
School of Nursing Universitas
Lambung Mangkurat
South Kalimantan, Indonesia
agiarto@ulm.ac.id

Abstract: The case of asthma in South Kalimantan exceeds the national number (3,6% of 2,4%). The increasing of this case certainly requires rapid treatment so that airway obstruction does not occur suddenly and unexpectedly. Giving a semi fowler position, as one of the independent nursing interventions, can reduce tightness because it can reduce the pressure on the abdomen and optimize the lung function. The purpose of this study was to determine the effect of giving the semi fowler position to the stability of the breathings of asthma patients at Ratu Zalecha Hospital Martapura. This study used a pre-experimental study design with 30 respondents, using simple random sampling technique. The intervention of semi-fowler position was given to the respondents when they were having shortness of breathing, and observation sheets were used to assess the stability of the breathing before and after the intervention was given. The Wilcoxon test was used for analysis with alpha 0,05. To result showed that the semi fowler position affected the stability of the breathing of asthma patients (0,00). The independent intervention of nurses with the provision of positions to asthma patients turned out to be very effective as one of non-pharmacological interventions.

Keywords: semi fowler, stability of breathing pattern, asthma, nursing intervention

Data from The Global Asthma Report (2016) stated that the estimated number of people with asthma worldwide is 325 million people, with prevalence rates continuing to increase, especially in children. Basic Health Research Riskesdas, 2018 reported that the prevalence of asthma in Indonesia was 2,4%(7). There are 19 provinces from the asthma prevalence that exceeds the national rate, and one of them is South Kalimantan (3,6%). According to Banjar District Health Profile (2017), there were 998 people of asthma.

Based on Artfiar's research (2018), it was found that there was an effect of giving a semi fowler position to the respiration rate in bronchial asthma patients at the Ketapang Air Upas Health Center. The frequency of breathing identified after being given a semi fowler position was mostly included in the normal breathing frequency, and there was the effect of giving a semi-fowler position to the stability of to breathings in pulmonary TB patients ward of Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Hospital[3].

Nursing interventions are not given optimally to patients who have respiratory problems in asthma patients during treatment. The non-pharmacological intervention is very important given by nurses to patients by semi-fowlers position to stabilize breathing experienced by asthma

Saudi Pharmaceutical Journal 25 (2017) 1130–1136

Contents lists available at ScienceDirect



Saudi Pharmaceutical Journal

journal homepage: www.sciencedirect.com



Review

Medicinal benefits of *Nigella sativa* in bronchial asthma: A literature review

Abdulrahman Koshak ^{a,1}, Emad Koshak ^c, Michael Heinrich ^{a,*}

^a Research Cluster Biodiversity and Medicines, UCL School of Pharmacy, University College London, London, UK

^b Department of Natural Products & Alternative Medicine, Faculty of Pharmacy, King Abdulaziz University, Jeddah, Saudi Arabia

^c Allergy and Clinical Immunology Division, Department of Internal Medicine, Faculty of Medicine, King Abdulaziz University, Jeddah, Saudi Arabia



ARTICLE INFO

Article history:
Received 16 March 2017
Accepted 9 July 2017
Available online 11 July 2017

Keywords:
Nigella sativa
Black seed
Asthma
Traditional medicine
Clinical studies

ABSTRACT

Nigella arvensis L. (NS) seeds, known as black seed, is a spice and a traditional herbal medicine used in various diseases including bronchial asthma. This review aimed to assess the studies supporting the medicinal use of NS in asthma and to highlight future research priorities. Various medical databases were searched for the effects of NS and its active secondary metabolites in asthma inflammation and outcomes. There were fourteen preclinical studies describing multiple effects of NS in animal or cellular models of asthma including bronchodilation, anti-histaminic, anti-inflammatory, anti-leukotrienes and immunomodulatory effects. Furthermore, seven clinical studies showed improvements in different asthma outcomes including symptoms, pulmonary function and laboratory parameters. However, often these studies are small and used ill-defined preparations. In conclusion, NS could be therapeutically beneficial in alleviating airway inflammation and the control of asthma symptoms, but the evidence remains scanty and is often based on poorly characterised preparations. Accordingly, well-designed large clinical studies using chemically well characterised NS preparation are required.

© 2017 The Authors. Production and hosting by Elsevier B.V. on behalf of King Saud University. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

SURAT PERNYATAAN MENGGUNAKAN METODE LITERATURE REVIEW

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melanie Saputri

NIM : 1811102416056

Prodi : DIII Keperawatan

Judul KTI : GAMBARAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA PENDERITA
ASMA DI RUMAH : *LITERATURE REVIEW*

Dengan surat ini saya menyatakan bahwa saya menggunakan literature review. Demikian permohonan yang saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Samarinda 08 Juli 2021

Pembimbing



Rusni Masnina, S.Kp., MPH
NIDN: 1114027401

Pemohon



Melanie Saputri
1811102416056

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Keperawatan



Ns. Ramdhany Ismahmudi, S.Kep.MPH
NIDN: 1110087901




LEMBAR KONSULTASI

Judul KTI : Gambaran Pertolongan Pertama Pada Penderita Asma
Di Rumah : Literature Review

Pembimbing : Rusni Masnina, S.Kp.,M.PH

NO	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	11 Februari 2021	Menentukan tema untuk pengambilan judul KTI	Tema besar sesuai unggulan prodi kegawatdaruratan dan bencana	
2.	12 Februari 2021	Konsultasi judul KTI "Gambaran Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Pasien Asma"	Direvisi menjadi "Studi Kasus Pertolongan Pertama Penderita Asma Pada Keluarga"	
3.	28 April 2021	Konsul jurnal terkait dengan judul KTI	Jurnal terkait dengan judul dapat digunakan	
4.	30 April 2021	Konsul BAB I	Perbaiki latar belakang dan tujuan kusus sesuai dengan metode literature review	
5.	7 Mei 2021	Konsul BAB II	Perbaiki telaah pustaka terutama penanganan asma dirumah dan kerangka teori belum sesuai dengan judul	

6.	11 Mei 2021	Konsul Revisi BAB I	ACC	
7.	27 Mei 2021	Konsul Revisi BAB II dan konsul BAB III	Perbaiki kerangka teori	
8.	2 Juni 2021	Konsul jurnal terkait dengan KTI	ACC	
9.	4 Juni 2021	Konsul Revisi BAB II dan konsul BAB IV	ACC	
10.	8 Juni 2021	Konsul BAB V	<ul style="list-style-type: none"> - Mengganti judul dari studi kasus menjadi gambaran pertolongan pertama pada penderita asma di rumah - Kesimpulan lebih di spesifikkan sesuai dengan tujuan kusus - Mengubah saran dan sesuai dengan manfaat penelitian 	
11.	10 Juni 2021	Konsul revisi BAB V	ACC	

12.	14 Juni 2021	Konsul daftar pustaka	Diurutkan berdasarkan abjad	
13.	15 Juni 2021	Konsul revisi daftar pustaka	ACC	
14.	16 Juni 2021	Konsul mengenai tanda tangan pembimbing	ACC	

Gambaran Pertolongan Pertama Pada Penderita Asma Di Rumah : Literature Review

by Melanie Saputri

Submission date: 05-Jul-2021 11:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 1615831218

File name: KTI_-_Melanie_Saputri_-_1811102416056_FIX.docx (94.56K)

Word count: 6303

Character count: 40354

Gambaran Pertolongan Pertama Pada Penderita Asma Di Rumah : Literature Review

ORIGINALITY REPORT

49%

SIMILARITY INDEX

48%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unib.ac.id Internet Source	7%
2	jurnal.globalhealthsciencegroup.com Internet Source	5%
3	herusundaru.blogspot.com Internet Source	3%
4	pt.scribd.com Internet Source	3%
5	stikesks-kendari.e-journal.id Internet Source	3%
6	ojs.abdinusantara.ac.id Internet Source	2%
7	jurnal.stikeskusumahusada.ac.id Internet Source	2%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	es.scribd.com Internet Source	1%
